

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada 34 Provinsi yang ada di Indonesia tahun 2020. Artinya, apabila terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi maka akan terjadi penurunan pada tingkat kemiskinan. Begitupun sebaliknya, apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan maka akan menyebabkan kenaikan pada tingkat kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penting dalam pengentasan kemiskinan suatu wilayah.
2. Distribusi zakat yang dilihat dari jumlah penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS diketahui bahwa secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemiskinan yang ada pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2020.
3. Pertumbuhan ekonomi dan distribusi zakat secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2020. Dengan variabel pertumbuhan ekonomi yang lebih mendominasi.

B. Saran

1. Untuk mendorong pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan lebih efektif, maka pemerintah membuat kebijakan dengan menaikkan kapasitas produksi masyarakat agar mengurangi jumlah penduduk miskin sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan pada tiap-tiap provinsi di Indonesia. Selain itu, pemerintah diharapkan mampu untuk meratakan pendistribusian pendapatan keseluruhan wilayah yang ada di Indonesia agar mengurangi adanya ketimpangan sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Hal ini juga diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dan juga masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada wilayah masing-masing, sehingga dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dan merata diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Badan Amil Zakat Nasional diharapkan dapat lebih maksimal dalam upaya mendistribusikan zakat kepada mustahik yang benar-benar membutuhkan, sehingga dana yang disalurkan benar-benar amanah dan mampu memenuhi kebutuhan para mustahik. Selain itu, diharapkan pendistribusian zakat lebih mengedepankan dengan sistem zakat produktif sehingga zakat yang telah dierikan dapat menjadi modal usaha untuk membangun suatu usaha yang berkelanjutan kedepannya bagi mustahik yang menerima. Agar program zakat produktif dapat berjalan dengan efektif maka diperlukan upaya dari seluruh umat islam baik pemerintah, badan amil zakat dan masyarakat Indonesia dalam mengembangkan dana

zakat sesuai dengan potensinya, sehingga zakat dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya dan lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membawanya keluar dari kemiskinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang lebih relevan dengan kemiskinan yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan menambahkan jumlah tahun penelitian untuk memperkaya hasil temuan.